



Upaya Penanganan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Bermasalah bagi Mahasiswa yang tidak Mampu pada Perguruan Tinggi

M. Ardiansyah¹, Tentiyo Suharto², Ahmad Salman Farid³

^{1,2,3}Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia
E-mail: m.ardiansyah@stain-madina.ac.id, tentiyo_suharto@stain-madina.ac.id,
ahmadsalmanfarid@stain-madina.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-02 Keywords: <i>Single Tuition (UKT); Student; College.</i>	Higher Education as one of the educational services, is a very important public service subject in order to realize the ideals of educating the nation's children. The State Islamic University of North Sumatra and the State University of Padang have started implementing a Single Tuition (UKT) policy. How to Handle Student UKT in Higher Education? What are the obstacles for students in paying UKT problems for students who can't afford higher education? and How are the efforts of universities to pay UKT for students who are not able to attend college? This study uses a qualitative method with a case study approach. The results found by the researchers were that the determination of UKT was carried out through an assessment of family circumstances, parent/guardian education, parent/guardian occupation, parent/guardian's income and parental assets. In reducing UKT costs, UIN North Sumatra and UNP provide KIP scholarships and Achievement Scholarships. UIN North Sumatra is more likely to use zakat services through the Zakat Collecting Unit, while UNP imposes a 50% discount for final year students.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-02 Kata kunci: <i>Uang Kuliah Tunggal (UKT); Mahasiswa; Perguruan Tinggi.</i>	Pendidikan Tinggi sebagaimana menjadi salah satu layanan pendidikan, merupakan subjek pelayanan publik yang sangat penting dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan anak bangsa. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang mulai memberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Bagaimana Penanganan UKT Mahasiswa di Perguruan Tinggi? Apa hambatan mahasiswa dalam pembayaran UKT bermasalah bagi mahasiswa yang tidak mampu di Perguruan Tinggi? dan Bagaimana upaya Perguruan Tinggi terhadap pembayaran UKT bagi mahasiswa yang Tidak Mampu di Perguruan Tinggi? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil yang ditemukan peneliti adalah penentuan UKT dilakukan melalui penilaian tentang keadaan keluarga, pendidikan orangtua/wali, pekerjaan orangtua/wali, pendapatan orangtua/wali dan aset orangtua. Dalam meringankan biaya UKT, UIN Sumatera Utara maupun UNP memberikan beasiswa KIP dan Beasiswa Prestasi. UIN Sumatera Utara lebih cenderung menggunakan layanan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat, sementara UNP memberlakukan potongan 50% bagi mahasiswa tingkat akhir.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu Negara, kemajuan teknologi suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan tinggi yang menjamin pencapaian kemajuan teknologi melalui inovasi, namun masih banyak generasi muda yang memiliki potensi akademik dan berprestasi di seluruh Indonesia memiliki keterbatasan biaya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (Wahidin, 2019). Seperti yang kita ketahui kualitas pendidikan suatu negara sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi. Pendidikan Tinggi sebagaimana menjadi salah satu layanan pendidikan, merupakan subjek pelayanan publik yang sangat penting dalam rangka mewujudkan cita-cita mencerdaskan

anak bangsa, namun saat ini, universitas-universitas yang ada di Indonesia semakin mendapat perhatian, selain masalah kurikulum, kebebasan akademik, dan produktivitas karya ilmiah, biaya pendidikan tinggi juga selalu mendapat perhatian dan keluhan (Agung Ardiansyah, 2016).

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Barat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang mulai memberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Hal ini mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, timbul harapan adanya keberpihakan

pemerintah kepada rakyat miskin untuk mengenyam pendidikan tinggi, harapan semakin menguat ketika Mendikbud dan Dirjen Dikti menginstruksikan UKT (Uang Kuliah Tunggal) akan diberlakukan mulai tahun ajaran 2013/2014. Keseriusan pemerintah untuk mewujudkan harapan rakyat ini terbukti dengan dikeluarkannya Surat Edaran Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Nomor 97/E/KU/2013 tertanggal 5 Februari 2013 tentang penetapan dan pelaksanaan UKT untuk mahasiswa baru S1 reguler mulai tahun akademik 2013/2014. Adapun beberapa indikasi permasalahan dari penerapan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang sering dikritik oleh mahasiswa, yaitu: Pertama, mengenai ketidaksesuaian kemampuan ekonomi mahasiswa dengan besaran golongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang didapatkan. Seperti mahasiswa yang kondisi ekonominya di atas hanya mendapatkan golongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) rendah. Sebaliknya mahasiswa yang kondisi ekonominya di bawah justru mendapat golongan yang tinggi. Kedua, penerapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi mahasiswa jalur mandiri yang dianggap tidak mempertimbangkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua, atau pihak yang membiayainya, golongan UKT-nya langsung ditetapkan oleh pihak kampus sebelum mahasiswa dinyatakan lulus. Sedangkan kalau mau dilihat dari beberapa aturan yang mengatur mengenai Uang Kuliah Tunggal (UKT) menegaskan bahwa penetapan golongan Uang Kuliah Tunggal (UKT) harus mempertimbangkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua, atau pihak yang membiayainya. Ketiga, dimana dalam proses perkuliahan masih sering ditemukan pungutan di luar dari pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) seperti uang penelitian, uang buku, uang ramah tamah, dan akhir-akhir ini diterapkan pungutan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah kerja Nyata. Keempat, mengenai kurangnya transparansi keuangan yang bersumber dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Eni Purwanti, 2019).

Melalui sistem UKT ini mahasiswa baru tidak perlu lagi membayar berbagai macam biaya, tetapi hanya membayar uang kuliah tunggal yang jumlahnya akan tetap dan berlaku sama pada tiap semester selama masa kuliah. Sekilas nampaknya sistem yang dikeluarkan oleh Dirjen Dikti memiliki tujuan yang sangat mulia, sebab jika kita meninjau UU No. 12 Tahun 2012 tadi, maka dapat kita ketahui bahwa tujuan dari UKT adalah untuk meringankan beban mahasiswa yang kurang mampu, karena akan ada subsidi

bagi mereka. Fakta dilapangan ketika proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) masih banyak problematika yang dijumpai, dimana masih banyak mahasiswa yang terlambat membayar UKT ataupun tidak membayar UKT sehingga menyebabkan terhambatnya proses perkuliahan ataupun pengambilan cuti. Untuk itu perlu adanya manajemen yang baik untuk mahasiswa terutama dalam proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal terutama pada mahasiswa yang bermasalah dan kurang mampu (Hasanuddin, 2019). Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik mendalami tentang Upaya Penanganan UKT Bermasalah Bagi Mahasiswa Yang Tidak Mampu di Perguruan Tinggi dengan Objek penelitian pada Universitas Islam Negara (UIN) Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang (UNP) Sumatera Barat karena Perguruan Tinggi atau lembaga perguruan tinggi tersebut sudah terakreditasi Unggul atau Baik dan berstatus negeri, tidak hanya menyelenggarakan pembelajaran pula mengadakan program-program akademi besar yang sangat berguna untuk mahasiswanya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ribuan mahasiswanya.

II. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data yang objektif dalam sebuah penelitian diperlukan adanya metode untuk melakukan penelitian, agar pengkajian dapat dilakukan secara efektif dan efisien, maka urutan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut pendapat Bodgan dan Tylor dalam buku Moleong (1990) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan Dalam Margono (2014:36) bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya, penelitian kualitatif, dengan diperolehnya data (berupa kata dan tindakan), sering digunakan untuk menghasilkan teori yang timbul dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif (S. Margono, 2014). Penelitian ini ialah studi kasus dalam arti peneliti hendak menguak permasalahan penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal

(UKT) di Perguruan Tinggi, peneliti tertarik untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus disebabkan karena dalam metode ini sangat sesuai untuk meneliti penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di Perguruan Tinggi, dalam pelaksanaan penelitian kualitatif membutuhkan gambaran yang kongkret atau nyata mengenai situasi dan kondisi di lapangan yang hanya bisa dituangkan melalui tulisan, bukan dengan pengukuran yang berupa angka-angka.

1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) Pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data antara lain:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama/pokok yang langsung bersumber dari penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) di Perguruan Tinggi.

b) Sumber Data Sekunder

Serta bersumber dari berbagai buku, artikel, dokumen, maupun arsip.

2. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian terarah dan sistematis, maka disusun tahapan-tahapan dalam penelitian, menurut pendapat Moleong (2007), penelitian memiliki empat tahapan dalam pelaksanaan yang meliputi:

a) Tahap sebelum di lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan survei pendahuluan dengan mencari subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber. Selama proses ini peneliti melakukan peninjauan lapangan atau biasa disebut field study terhadap latar belakang penelitian, serta mencari data maupun informasi mengenai penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang, selain itu peneliti juga berupaya untuk konfirmasi ilmiah dengan melakukan penelusuran literatur buku maupun referensi sebagai pendukung dalam penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa garis besar metode penelitian.

b) Tahap saat di lapangan

Tahap ini peneliti memasuki serta memahami latar belakang penelitian untuk

mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan observasi terkait penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang dan beberapa hal yang menyertainya yang dapat menunjang proses penelitian.

3. Tahap analisis data

Dalam penelitian ini tahapan ketiganya ialah analisis data, pada tahap ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif hingga pada interpretasi data-data yang sudah didapatkan sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan. Analisis data dilaksanakan dalam proses pengumpulan data, reduksi data, dan interpretasi data. Pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mengumpulkan berbagai data pelaksanaan kegiatan penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang, sedangkan reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data pelaksanaan kegiatan penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan kegiatan penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) bagi mahasiswa kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang secara kritis yang mengacu dengan teori.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu observasi (pengamatan), wawancara (interview) dan dokumentasi (Sugiyono, 2017).

6. Teknik observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis

terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian, pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung, sedangkan menurut Margono (2014:158-159) observasi tidak langsung ialah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui berita, rangkaian dokumen, atau rangkaian foto. Pada penelitian ini menggunakan observasi langsung untuk mengamati kegiatan Wakil Rektor 2, Kabag, Kepala LPPM, dan Bendahara bagaimana cara atau solusi yang digunakan dalam penanganan permasalahan pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) kurang mampu di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kriteria Mahasiswa dalam Penentuan Kelompok Uang Kuliah Tunggal

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia disebutkan bahwa pemerintah menetapkan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi secara periodik dengan mempertimbangkan capaian standar nasional pendidikan tinggi, jenis program studi dan indeks kemahalan wilayah, standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi menjadi dasar untuk mengalokasikan anggaran dalam anggaran pendapatan dan belanja negara untuk perguruan tinggi negeri dan untuk menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama nomor 7 tahun 2018 tentang standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi (SSOBPT) pada perguruan tinggi keagamaan negeri, penetapan uang kuliah tunggal mengacu padapenetapan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang didasarkan pada (Permendikbud Nomor 25 Tahun 2020):

- a) Biaya Operasional Pendidikan Tinggi (BOPT) yang merupakan biaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam 1 (satu) tahun.
- b) Indeks status perguruan tinggi.

- c) Indeks mutu PTKN dan indeks mutu program studi.
- d) Indeks pola pengelolaan keuangan pada PTKN.
- e) Indeks kemahalan wilayah.
- f) Penetapan besaran uang kuliah tunggal dalam pasal 8 PMA nomor 7 tahun 2018 ditetapkan sebagai berikut:
- g) Penetapan besaran uang kuliah tunggal memperhatikan SSOPT dan BOPT.

Uang kuliah tunggal ditetapkan berdasarkan kemampuan ekonomi mahasiswa, orang tua mahasiswa atau pihak lain yang membiayainya. Penetapan uang kuliah tunggal terbagi dalam:

- a) 7 (tujuh) kelompok pada universitas;
- b) 5 (lima) kelompok pada institut;
- c) 3 (tiga) kelompok pada sekolah tinggi.

Besaran uang kuliah tunggal pada perguruan tinggi keagamaan negeri terdiri atas:

- a) Kelompok paling rendah sebesar Rp 0,00 (nol rupiah) - Rp 400.000,- (penetapan kelompok ini paling sedikit 5 persen dari jumlah mahasiswa yang diterima di PTKN).
- b) Kelompok paling tinggi sama dengan SSOPT.
- c) Kelompok uang kuliah tunggal bagi mahasiswa penerima bidik misi dipisahkan 1 (satu) kelompok tersendiri.

Intinya Uang kuliah tunggal merupakan sebagian dari biaya kuliah tunggal yang ditanggung setiap mahasiswa berdasarkan kemampuan ekonominya yang dibagi dibagi ke dalam 7 kelompok pada Universitas, Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berlakunya di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia adalah kebijakan yang ditujukan untuk lebih membantu dan meringankan biaya pendidikan mahasiswa. Tidak ada biaya tambahan lain-lain yang akan dikenakan selama 8 semester. Penetapan uang kuliah tunggal juga memberikan kemudahan untuk memprediksi pengeluaran biaya kuliah mahasiswa tiap semester, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan juga mengikuti besar kecilnya kebutuhan seperti biaya praktikum di masing-masing program studi. Bagi mahasiswa yang kurang mampu, UKT memberikan peluang pembayaran sebesar Rp 0 tentunya dengan dibuktikan persyaratannya

dan data dari pihak yang berwenang, sehingga fungsi UKT disini sebagai subsidi silang antara mahasiswa mampu dan tidak mampu secara ekonomi.

Sebenarnya biaya kuliah di PTN itu tidak turun namun pemerintah memberikan subsidi yang dinamakan Bantuan Operasional PTN (BOPTN), sesuai ketentuan Pemerintah harus mengalokasikan dana dari anggaran fungsi Pendidikan paling sedikit 30%. Nah keseluruhan biaya operasional per mahasiswa per semester pada program studi di perguruan tinggi negeri disebut Biaya kuliah tunggal, untuk menentukan klasifikasi mahasiswa UIN Sumatera Utara dan Universitas Negeri Padang yang berhak atas masing-masing kelompok, sudah barang tentu harus dilakukan secara cermat. Penilaian perlu dilakukan kepada masing-masing mahasiswa, aspek yang dinilai juga beragam jenis dan kriterianya, oleh karena itu untuk mendukung keputusan dalam penetapan UKT kepada mahasiswa, maka dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam menilai dan menetapkan kelompok UKT masing-masing mahasiswa, untuk keperluan tersebut dirancanglah suatu sistem pendukung keputusan berbasis komputer yang diinisiasi oleh Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan.

Inisiatif tersebut kemudian diimplementasikan oleh UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data dalam bentuk aplikasi komputer yang pelaksanaan di lapangan dilakukan oleh masing-masing Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan. Metode yang digunakan dalam aplikasi ini adalah dengan memberikan bobot penilaian kepada masing-masing indikator yang akan dinilai nantinya. Masing-masing bobot tersebut diformulasikan sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil akhir berupa rekomendasi saran UKT yang akan ditetapkan. Masing-masing indikator dipilih oleh tiap peserta pada saat mengisi borang pendaftaran ulang pada saat dinyatakan lulus seleksi masuk perguruan tinggi. Isian borang ini kemudian didukung dengan dokumen pendukung yang diunggah oleh peserta pula. Nantinya pada

saat verifikasi dan validasi dilakukan oleh pihak Program Studi, akan dibandingkan antara isian borang dan dokumen pendukungnya. Atas saran UKT yang dikeluarkan oleh sistem dan penilaian isian borang beserta dokumen pendukungnya, maka pihak Ketua Prodi dalam hal ini Ketua Program Studi menetapkan kelompok UKT yang akan diberikan kepada masing-masing peserta, untuk keperluan integrasi data, maka sistem aplikasi ini tidak bisa berdiri sendiri. Oleh karena itu sistem ini diintegrasikan sebagai bagian dari sistem induk yakni Sistem Pelayanan Akademik Terpadu. Penetapan UKT didasarkan pada penilaian beberapa indikator yang diisi oleh peserta pada borang pendaftaran ulang pada saat setelah penetapan kelulusan ujian masuk perguruan tinggi, berikut ini akan diuraikan indikator beserta bobot dan dokumen pendukungnya.

2. Hambatan Mahasiswa Dalam Pembayaran UKT Bagi Mahasiswa Tidak Mampu di UNP Sumatera Barat dan UIN Sumatera Utara

Berdasarkan hasil wawancara dan survei langsung maka dapat ditemukan hambatan mahasiswa kuang mampu dalam pembayaran UKT diantaranya:

a) Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 membuat ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia dipukul mundur dan mengalami kemerosotan. PHK marak terjadi, penghasilan menurun baik pada sektor formal maupun informal, bahkan sejumlah usaha kelas menengah ke bawah terpaksa gulung tikar, masalah ekonomi saat pandemi membawa dampak yang lebih luas, seperti dalam ranah pendidikan dalam hal ini kampus. Beberapa mahasiswa memilih untuk cuti, sejumlah mahasiswa baru memilih untuk mundur karena ketidaksanggupannya membiayai perkuliahan yang dianggap terlalu tinggi, sedang kebutuhan sehari-hari tetap harus terpenuhi. Kampus, berdasarkan Permendikbud Nomor 25 tahun 2020 sudah semestinya memberikan kebijakan keringanan pembayaran UKT kepada mahasiswa selama pandemi dengan menyesuaikan fakta-fakta di lapangan sebagaimana yang dialami mahasiswa maupun keluarganya.

Namun, hari-hari ini kebijakan yang dikeluarkan kampus kerap mendapat protes dari mahasiswa, audiensi yang dilakukan dianggap tidak memberikan solusi, data-data mahasiswa yang digunakan sebagai basis penentu kepada siapa keringanan kebijakan UKT itu diberikan masih dipertanyakan.

b) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi keluarga/orang tua erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (misalnya: makan, pakaian, perlindungan kesehatan) juga intensitas dukungan sarana dan prasarana belajar harus terpenuhi (misalnya: meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain). Bila ditarik kesimpulan, beberapa permasalahan utama berkaitan dengan ekonomi keluarga meliputi: Penghasilan yang tidak sepadan dengan kebutuhan yang dikeluarkan. Tidak mampu bekerja sama mengelola keuangan rumah tangga. Tidak mempunyai catatan rencana keuangan.

c) Pengeluaran Lebih Besar Daripada Pemasukan

Saat berkeluarga, tentu saja Anda tidak hidup untuk memenuhi kebutuhan Anda seorang diri, baik pria maupun wanita, Anda bertanggung jawab atas kehidupan dua orang manusia, bahkan lebih (jika sudah ada tanggungan anak), dengan demikian pengeluaran akan kebutuhan keluarga Anda akan lebih besar dibandingkan sebelum Anda berkeluarga. Anda harus pikirkan hal ini lebih dalam lagi, bagaimana agar pendapatan keluarga Anda bisa menutupi pengeluaran di setiap bulannya, katakanlah biaya hidup Anda saat masih lajang Rp 600.000 per bulannya, di mana perhitungan tersebut belum termasuk biaya keinginan personal Anda. Maka, biaya ketika Anda berkeluarga bisa 10x lipat dari Rp. 600.000 di setiap bulannya.

3. Upaya UIN Sumatera Utara terhadap Pembayaran UKT Bermasalah Bagi Mahasiswa Yang Tidak Mampu

Bagi mahasiswa yang tidak mampu dalam membayarkan Uang Kuliah Tunggal

(UKT) UIN Sumatera Utara telah menyediakan beberapa beasiswa dan bantuan lainnya, dengan mengajukan surat permohonan tidak mampu, dan upaya untuk meringankan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) UIN Sumatera Utara bekerjasama dengan berbagai lembaga, baik pihak negeri maupun swasta. Setiap tahunnya, per-guruan tinggi negeri Islam ini memperoleh dana beasiswa dari berbagai lembaga untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, hadirnya beasiswa dapat meningkatkan kualitas keilmuan serta percepatan penyelesaian studi mahasiswa, bantuan biaya pendidikan secara khusus diperuntukkan bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu guna meningkatkan kesungguhan dan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran. Penetapan penerimaan beasiswa dilakukan secara transparan, objektif, dan adil agar setiap mahasiswa memiliki hak yang sama untuk mendapatkannya. Para mahasiswa berlomba-lomba mendapatkan beasiswa untuk menyelesaikan studinya. Penetapan prosedur peserta penerima beasiswa telah diputuskan melalui Surat Keputusan Rektor UIN Sumatera Utara Nomor 124 Tahun 2008.

Salah satu yang berbeda dan belum semua Perguruan tinggi menerapkannya ada UPZ. UPZ Merupakan Unit Pengumpul Zakat Pada Instansi Perguruan Tinggi dalam hal ini pada Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sejauh ini pihak UINSU mengklaim UINSU sebagai penggal dan satu-satunya yang menggunakan UPZ ini sampai saat ini. Pengurus UPZ didasarkan pada keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nomor: 599 tahun 2021, tentang Pengurus Unit Pengumpul Zakat dan Wakaf Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Periode: 2021-2024. UPZ ini akan memberikan Bantuan Beasiswa kepada mahasiswa untuk meringankan pembayaran UKTnya. Sebagai contoh yang peneliti dapat untuk penetapan nama-nama penerima Beasiswa Zakat Angkatan IX Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun 2022 penerima Beasiswa Zakat Angkatan Ke Sembilan Tahun 2022 sebanyak 749 (tujuh ratus empat puluh sembilan) orang, Bantuan Beasiswa UPZ

akan diberikan kepada yang dinyatakan Lulus dan Berhak menerima bantuan sebesar 50% dari Besaran Uang Kuliah yang bersangkutan. Bantuan Beasiswa UPZ Angkatan Ke Sembilan Tahun 2022 akan diserahkan di Kampus II Gedung BIRO Rektor UIN SU Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate, Tanggal, 22 Agustus 2022 Pukul 10.00 WIB, menggunakan Jacket Almamater UIN SU, dengan adanya UPZ ini sudah banyak membantu Mahasiswa yang mengalami masalah UKT.

4. Upaya UNP Sumatera Barat terhadap Pembayaran UKT Bermasalah Bagi Mahasiswa Yang Tidak Mampu

Penerapan UKT di UNP tetap mengusulkan sesuai dengan kondisi pemasukan kampus, jadi UKT di UNP tidak sama dengan UKT di Unand, UI, UIN SU, ITB dan kampus-kampus yang memiliki pemasukan lebih besar dari pada UNP lainnya. Pada umumnya UKT memiliki lima level. Untuk UKT level satu dan dua, semua PTN wajib memberikan kuota sebesar 5%. Artinya, kalau sudah mencapai 5% berarti universitas tersebut sudah mentaati aturan menteri. Namun, saat ini kita sudah memberikan lebih dari kuota yang diminta oleh Dikti. Bahkan penerima UKT level satu dan dua mencapai 10% lebih. Hal tersebut dilakukan karena mengingat taraf ekonomi masyarakat yang masih rendah, cara menangani UKT bermasalah bagi mahasiswa tidak mampu di UNP Sumatera Barat Boleh mengajukan permohonan pengurangan UKT, tapi UKT nya belum tentu turun. Karna akan ada survey dulu, apakah yang dilaporkan itu benar. Yang akan mereka lakukan adalah melihat realita di lapangan. Nanti, jika memang ia tidak mampu, pasti akan di turunkan UKT nya. Tapi ingat, jika terjadi ketidak sesuaian dengan data-data yang dilaporkan, siap-siap saja si pelapor menerima sanksi. Sanksi terberat, akan dikeluarkan. Itu sesuai dengan yang ia buat dipernyataan. Atau paling tidak, uang kuliahnya akan di naikkan lagi.

Dalam menetapkan uang kuliah untuk mahasiswa baru Universitas Negeri Padang melakukan wawancara terhadap mahasiswa baru dan orang tua atau wali mereka. Penetapan besaran uang kuliah tunggal mahasiswa baru disesuaikan kondisi ekonomi para orang tua mahasiswa baru, dari

hasil wawancara tersebut kemudian ditentukan kategori uang kuliah tunggal mahasiswa baru, namun dalam penetapan besaran uang kuliah tunggal terhadap mahasiswa baru menimbulkan berbagai keluhan dikalangan mahasiswa itu sendiri, dan juga menjadi keluhan bagi orang tua mahasiswa sebagai orang yang bertanggung jawab akan uang kuliah anaknya. Hal tersebut dikarenakan besaran uang kuliah tunggal yang mereka harus bayarkan dinilai terlalu besar dan tidak sesuai ekonomi. Selain itu, bagi mahasiswa yang yang mempunyai pekerjaan orang tua sebagai Pegawai Negeri Sipil penetapan besaran uang kuliah tunggal yang harus mereka bayar hanya berpedoman pada slip gaji orang tua tanpa melihat jumlah tanggungan dari orang tua.

Hal ini banyak mendapatkan keluhan dari mahasiswa, Namun UNP Sumatra Barat mulai menangani permasalahan Uang Kuliah Tunggal (UKT) ini dengan menyediakan banyak bantuan berupa bidikmisi, beasiswa, dan bantuan lainnya. Suapaya tidak terjadi berbagai masalah dalam pembayaran UKT, hampir sama dengan perguruan tinggi lainnya. Adapun beasiswa nya antara lain:

a) Beasiswa Prestasi

Salah satu jenis beasiswa yang ada di UNP ialah beasiswa prestasi, salah satu beasiswa prestasi yang ada di UNP dikenal dengan istilah Beasiswa PPA atau Peningkatan Prestasi Akademik. ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang memiliki prestasi, baik di segi akademik maupun non akademik.

b) Beasiswa Bantuan Potongan UKT

Jenis beasiswa kedua yang ada di UNP ialah beasiswa bantuan. Beasiswa ini ada banyak jenisnya, jadi kamu tidak perlu khawatir tidak mendapatkannya. Biasanya, beasiswa bantuan ini diberikan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemristekdikti) ataupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 Tahun 2020 tentang standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi pada perguruan tinggi negeri di lingkungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penentuan UKT dilakukan melalui penilaian tentang keadaan keluarga, pendidikan orangtua/wali, pekerjaan orangtua/wali, pendapatan orangtua/wali dan aset orangtua, adanya hambatan pembayaran UKT Mahasiswa disebabkan Pandemi Covid-19, faktor ekonomi, dan pengeluaran lebih besar daripada penghasilan, dalam meringankan biaya UKT, UIN Sumatera Utara maupun UNP memberikan beasiswa KIP dan Beasiswa Prestasi. UIN Sumatera Utara lebih cenderung menggunakan layanan zakat melalui Unit Pengumpul Zakat, sementara UNP memperlakukan potongan 50% bagi mahasiswa tingkat akhir.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu: (1) mahasiswa yang terhambat membayar UKT dapat mengikuti seleksi beasiswa, (2) Diharapkan kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan prestasi untuk mendapatkan beasiswa dan keringanan UKT, (3) bagi perguruan tinggi seyogyanya memfasilitasi dan memudahkan mahasiswa dalam melaksanakan kewajibannya membayar UKT.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminnurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei FaktorFaktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Fattah, N. (2000). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Edisi 1). PT Remaja.
- Ardiansyah, Agung. Pengaruh Uang Kuliah Tunggal, UKT) Terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, P.IPS) FKIP Universitas Lampung, Lampung: Universitas Lampung, 2016.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipka. Jakarta
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 365 (2018). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Biaya Kuliah Tunggal dan Uang Kuliah Tunggal Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pub. L. No. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor (2013).
- Darsini, Rini. Pengaruh Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MTs Mafatihul Huda Padakaton Brebes, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, 2012.
- Digilib.uinsby.ac.id.pdf diakses pada 31 Desember 2018 dkk, Ahmad Syafi'i. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi, Surabaya: Jurnal Komunikasi Pendidikan Universitas Sunan Giri, 2018.
- Donna. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. EGC. Jakarta
- Fernandes, H.J.X. 1984. *Testing and measurement*. Jakarta: National Educational Planning, Evaluation and Curriculum Development
- Gerungan, W.A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco.
- Gustari, Diana. *Dinamika Pelaksanaan Uang Kuliah Tunggal Di Universitas Maritim Raja Ali Haji Periode tahun 2013-2017*, Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017.
- H. Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara Peplau. Anne. Letitia.
- Hanurawan, Fattah. 2001. *Metodologi Penelitian Kesehatan Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung : Rosada.
- Hasanuddin, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Uang Kuliah Tunggal Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*, Makassar: Universitas Negri Makassar, 2019.
- Jurnal Sosio-Humaniora "prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi di kalangan mahasiswa" Vol. 5 No. 1, Mei 2014

- Jurnal Universitas Medan Area, "hubungan negatif antara harga diri dan perilaku menyontek pada mahasiswa" 2016
- Khoirunnisa, Endang. 2010. Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, dan Anak Balita. Nuha Medika. Yogyakarta
- Matin. (2014). Manajemen Pembiayaan Pendidikan (N. Fuad (ed.); Edisi 1). PT Rajagrafindo Persada. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan Tinggi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri, Pub. L. No.
- Mustofa, Gito. "Pengaruh Return on Equity, ROE) dan Return On Asset, ROA) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2012", jurnal Jurnal Profita Edisi 3 Tahun 2016.
- Nitko, A.J. 1983. Educational tests and measurement. New York: Harcourt Brace Javonovich, Inc.
- Nursalam. 2008. Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak (untuk Perawat dan Bidan). Salemba Medika. Jakarta
- Nursalam. 2009. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta
- Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri, UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2012-2013.
- Pedoman Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Cetakan 1). Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Biro Perencanaan dan Keuangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kuliah, B., Dan, T., Kuliah, U., Agama, M., & Indonesia, R. (2013). Peraturan menteri agama republik indonesia nomor 96 tahun 2013 tentang biaya kuliah tunggal.
- Popham, W.J. 1994. Classroom assessment: What teachers need to know. Boston: Allyn and Bacon.
- Purwanto, Ngilim. 2000. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Retnoningsih, Y. D., & Marom, A. (2017). Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Uang Kuliah Tunggal Bagi Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Journal of Public Policy 22 and
- Retnoningsih, Yenni Dyah dan Aufarul Marom. Analisis Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Uang Kuliah Tunggal Bagi Perguruan Tinggi Negeri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Semarang: Universitas Diponegoro. 2014.
- Rizah Maisyaroh, Yanuardi, Implementasi Kebijakan Uang Kuliah Tunggal, UKT) Di Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Rosdakarya. Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. Jurnal Samudra Ekonomika, 2(1), 75-84
- Sahputra, Naam. Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan Skripsi, Medan: Fakultas Kedokteran USU, 2009.
- Sari, Shanti Rahma. Pengaruh Kebiasaan Membaca, Reading Habits) Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2013, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018.
- Sarwono Sarlito. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta : Rajawali Pers
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2006. Teori-Teori Psikologi Sosial. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Saryono. 2011. Metodologi Penelitian Kesehatan. Mitra Cendikia. Yogyakarta
- Setiadi. 2007. Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Shalahudin, Makhfudh. 2000. Pengantar Psikologi Pendidikan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sharfina, Dinan Zahra. "Pengaruh online Brande attributes terhadap keputusan pembelian

- pada situs belanja online”, skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Shelley E. 2009. Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Siregar, Retnawati. “Pengaruh Indeks Prestasi Kumulatif dan Persepsi Mahasiswa Akutansi Kota Medan Mengenai Beberapa Faktor Tertentu Terhadap Pilihan Karir”, Tesis, Universitas Sumatera Utara, 2006
- Siregar, Syofian. Statistika Deskriptif untuk Penelitian, Jakarta: Rajawali, 2011.
- Sodikin. 2011. Asuhan Keperawatan Anak: Gangguan Sistem Gastrointestinal dan Hepatobilier. Salemba Medika. Jakarta
- Sofar dan Widyono, “Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulis Skripsi dan Tesis”, Jakarta: IN Media, 2013.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2016), cetakan ke-23.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (sofia yustiyani Suryandari (ed.); Edisi Tiga). CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. CV. Alfabeta. Bandung
- Sujarweni, Wiratna dan Poly Endrayanto, Statistika untuk Penelitian, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Sumarno, Gimin, Syakdanur Nas, Dampak Biaya Kuliah Tunggal Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan, Riau: Jurnal Manajemen Pendidikan, 2017.
- Susanta. 2006. Sikap: Konsep dan Pengukuran Jurnal Administrasi Bisnis UPN Veteran Yogyakarta Volume 2 Nomor 2
- Tahir, Model Pengambilan Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal, UKT) Pada Perguruan Tinggi Negeri, Kolaka: Journal Speed Universitas Sembilanbelas November, 2016.
- Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Undang-undang No. 23 Tahun 1999 Tentang Sistem Pembayaran
- unte, Dewi Handayani. “analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
- UU RI Nomor 12 tahun 2012
- Walgito, Bimo. 2003. Psikologi Sosial. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Wawan, A dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Salemba Medika. Jakarta
- Widoyoko, Eko Putro. “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Widyarini, Nilam. 2009. Kunci Pengembang Diri. Jakarta : Gramedia.
- Yanni, R. P. (2018). Persepsi Mahasiswa PPKn Tentang Pelaksanaan dan Kebijakan Uang Kuliah Tunggal di Universitas Negeri Padang. Journal of Civic Education, 1(1), 27-34.
- Yanuardi, R. M. dan. (2019). Implementasi Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (Ukt) di Universitas negeri Yogyakarta (UNY). 39, 640-649.
- Yosepha, Sri Yanthy. “Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Pasadena Engineering Indonesia”, jurnal manajemen, Volume 9, No.2, Desember, 2019.
- Yulianti, Anita. Analisis Pengaruh Karakteristik Mahasiswa dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik, Bogor: Institut Pertanian Bogor, 2010.